

SONYOL MEGAL-MEGOL



Oleh:

Sekar Ayu Oktaviana Sari

NIM 1211414011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI TARI
JURUSAN TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2015/2016**

SONYOL MEGAL-MEGOL



Oleh:

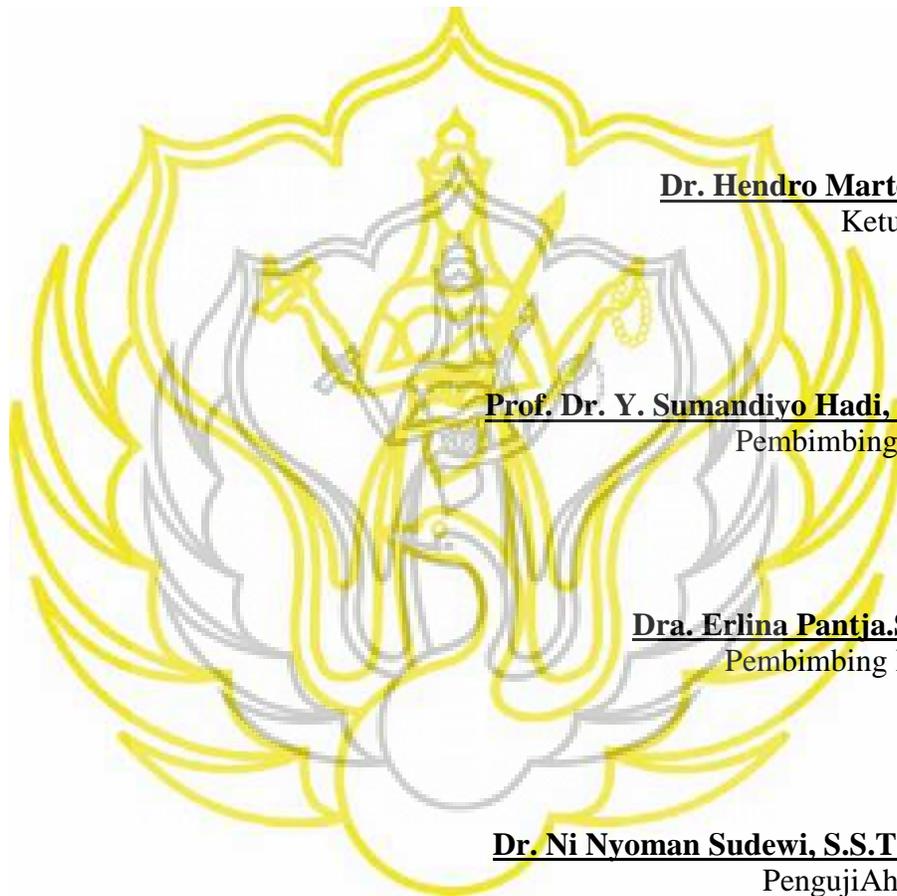
SEKAR AYU OKTAVIANA SARI

NIM 1211414011

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1
Dalam Bidang Seni Tari
Genap 2015/2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima
Dan disetujui Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Yogyakarta, 13 Juni 2016



Dr. Hendro Martono, M.Sn.
Ketua/ Anggota

Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, S.ST., S.U.
Pembimbing I/ Anggota

Dra. Erlina Pantja.S, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota

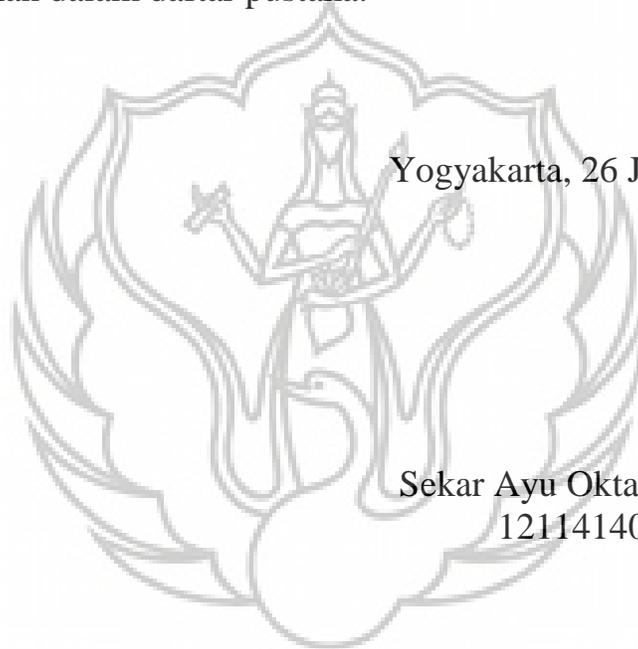
Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M. Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 26 Januari 2016

Sekar Ayu Oktaviana Sari
1211414011

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah saya haturkan kepada Allah SWT, sang pencipta dan pengatur segalanya. Atas izin, rahmat dan hidayah-Nya, proses penciptaan dan naskah karya tugas akhir *Sonyol Megal-Megol* telah di selesaikan tepat waktu. Karya dan naskah tari ini diciptakan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan masa studi dan memperoleh gelar sebagai sarjana S-1 Seni Tari minat utama penciptaan tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tari dan naskah tari dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan yang baik ini ijin saya menyampaikan ucapan terimakasih, atas kerjasama serta dukungan yang telah diberikan mulai dari awal pembuatan proposal hingga karya tari siap dipentaskan dan naskah karya tari dipertanggungjawabkan.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Keluarga tercinta Ibu dan Bapak tersayang Anna Chairani dan Suhardi.

Ibu yang tidak pernah bosan mengingatkan untuk selalu berdoa, beribadah dan rendah hati, Bapak yang selalu memberikan semangat dan selalu memanjakan ketika pulang dirumah. Serta kakak terkasih Shella Marcelina dan Intan Meliana Sari yang selalu mengontrol tulisan sampai mana dan selalu mengingatkan jangan boros-boros serta selalu menemani mengerjakan tulisan dimanapun saya inginkan. Walaupun terkadang

sedikit menjengkelkan karena sifat kakak yang keras tetapi saya selalu bersyukur karena itu bentuk kasih sayang mereka terhadap saya.

2. Bapak Prof.Dr. Y. Sumandiyo Hadi,SST.,SU selaku dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan semangat, dorongan serta kesabarannya dalam memberikan arahan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Ibu Dra. Erlina P.S,M,Hum selaku dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan semangat, dorongan serta kesabarannya dalam memberikan arahan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Ibu Dra. Tutik Winarti, M.Hum selaku Dosen Wali yang selalu memberi motivasi dalam menjalani proses perkuliahan dari awal kuliah sampai menjalani tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Ni Nyoman Sudewi,S.S.T.,M.Hum selaku dosen penguji ahli yang selalu member arahan, bimbingan dan motivasi demi terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. HendroMartono,M.Sn, selaku Ketua Jurusan Tari, Dindin Heryadi, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Tari yang telah banyak membantu dalam proses produksi dan memperlancar segala peminjaman yang dibutuhkan saat pementasan.
7. Seluruh dosen Jurusan Tari, FSP, ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman.

8. Para Penari *Sonyol Megal-Megol* Yussi Ambar Sari, Ristika Novitasari, Kristian Vebriana, Mia Deviana, Wulan Suci Manjasari, Andini Dwi Djayanti, Sitti Baequniah yang merelakan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk tetap berlatih di kesibukan masing-masing “makasi teman-teman semuanya”. Para penari pendukung Bulan, Gea, Adel, Dela, Putri, Putri Ndut, Ema, Dama, Ela, Chorin, Mutiara, Gita, Ozzy, Laras, Nia, Riska, Tika, Nia dan Ana.
9. Dwi Purnama selaku *Stage Manager* terimakasih telah selalu cerewet memberikan saran dan kritik, membantu dan selalu mengingatkan segala keperluan Tugas Akhir ini. “Trimakasih cika”
10. Danang Rajiev Setyadi dan Mas Sulis selaku penata musik karya tari *Sonyol Megal-Megol* yang merelakan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membuat musik iringan.
11. Mas Cahyo Panggung sebagai penata artistik yang meluangkan pikiran, waktu dan tenaga demi tercapainya banyak keinginan penata selama tugas akhir ini.
12. Sulistya, Maulana Sidiq, Meidinar Dwi Sasongko, Dinar Kurnia Kumara Dewi terimakasih selalu membantu menyediakan konsumsi, menyusun *setting* dan menemani selama proses latihan, ‘terimakasih dan maaf sudah merepotkan’.
13. Seluruh karyawan dan para teknisi yang selalu membantu membukakan pintu Studio dan *Stage* untuk proses latihan, ‘terima kasih mas Sofyan, mas Giyatno, pak Mur, mas Yasir’.

14. Ari selaku fotografer yang selalu memotret dan mengikuti dimana saja penata latihan, terimakasih sudah meluangkan waktu dan tenaganya.
15. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir, Anang Wahyu Nugroho, Yolla Utari Asmara, Dewi Sinta, Marshalina Anugraheni dan teman-teman satu angkatan 2012 ‘semangat terus teman-teman’.
16. Semua pendukung karya koreografi *Sonyol Megal-Megol* termasuk staf produksi Panca Warna dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melindungi dan meridhoi untuk bisa berkarya lebih baik lagi.



Yogyakarta, 06 Mei 2016

Penulis

Sekar Ayu Oktaviana Sari

RINGKASAN
SONYOL MEGAL-MEGOL
Karya : Sekar Ayu Oktaviana Sari
1211414011

Tulang adalah penopang tubuh, tanpa tulang tubuh tidak akan bisa berdiri tegak. Salah satu tulang yang berfungsi sebagai tumpuan badan ketika duduk disebut dengan tulang panggul atau pangkal paha di sebelah belakang. Keunikan yang terjadi ketika tulang panggul digerakkan dengan cara memutar atau bergerak ke kanan dan ke kiri akan berakibat yang disebut dengan istilah Jawa yaitu *megal-megol* atau pantat yang bergerak ke kanan dan ke kiri.

Melihat fenomena di atas muncul ide untuk menciptakan sebuah karya tari yang bersumber dari gerakan otot bagian panggul. Penata memiliki postur tubuh yang menonjol di bagian panggul, sehingga tampak kurang proposional, hal ini menjadi menarik sehingga terinspirasi untuk menciptakan sebuah koreografi kelompok. Karya tari ini akan fokus pada gerakan seputaran panggul. Gerakan tersebut sangat menarik karena memiliki keunikan tersendiri. Permainan panggul yang digerakkan secara vibrasi mengakibatkan pantat bergetar, sehingga gerakan tersebut menjadi salah satu gerak yang akan dikembangkan.

Karya koreografi *Sonyol Megal-Megol* ini melibatkan dua puluh delapan orang penari perempuan, dengan delapan penari inti dan duapuluh penari pendukung. Adapun jumlah penari sebagai pertimbangan untuk komposisi koreografi, sedangkan untuk pemilihan jenis kelamin karena yang memiliki panggul atau pantat besar dominan perempuan. Karya koreografi mengangkat konsep tentang salah satu bagian tubuh yang berfungsi sebagai tumpuan badan ketika duduk yaitu panggul atau pantat. Musik yang akan digunakan adalah *play recorder*.

kata kunci : Sonyol, Panggul, *Megal-Megol*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Sumber.....	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN TARI.....	11
A. Kerangka Dasar Penciptaan.....	11
B. Konsep Dasar Tari.....	12
1. Rangsang Tari.....	12
2. Tema Tari.....	13
3. Judul Tari	13
4. Bentuk Cara Ungkap.....	14
a. Tipe Tari.....	14
b. Mode Penyajian.....	14
C. Konsep Garap Tari.....	15
1. Gerak.....	15
2. Penari.....	15
3. Musik Tari.....	17
4. Rias dan Busana.....	17
5. Pemanggungan.....	17

a. Area Pementasan.....	17
b. Ruang Pentas.....	18
c. Tata Rupa Pentas.....	18
d. Pencahayaan.....	18
BAB III. PROSES PENCIPTAAN TARI.....	20
A. Metode dan Tahapan Penciptaan.....	20
1. Metode Penciptaan.....	20
a. Eksplorasi.....	20
b. Improvisasi.....	22
c. Komposisi.....	23
d. Evaluasi.....	24
2. Tahapan Penciptaan.....	26
a. Tahapan Awal.....	26
1. Penetapan Ide dan Tema.....	26
2. Pemilihan dan Penetapan Penari.....	26
3. Pemilihan dan Penetapan Pemusik.....	28
b. Tahapan Lanjut.....	29
1. Proses Penata Tari dengan Penari.....	29
2. Proses Penata Tari dengan Penata Musik.....	31
3. Proses Penata Tari dengan Penata Artistik.....	33
4. Proses Penata Tari dengan Penata Rias Busana....	33
B. Realisasi Proses dan Hasil Penciptaan.....	34
1. Urutan Penyajian Tari.....	34
2. Deskripsi Motif Gerak.....	40
3. Gambar Pola Lantai.....	52
4. Gambar Desain Rias dan Busana.....	60
BAB IV. PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR SUMBER ACUAN.....	64

A. Sumber Tertulis.....	64
B. Sumber Lisan.....	65
C. Sumber Webtografi.....	66
D. Sumber Video.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Otot pada bagian panggul.....	4
Gambar 2. Eksplorasi di studio 1.....	21
Gambar 3. Eksplorasi di studio 1 dengan sikap nungging.....	22
Gambar 4. Dosen pembimbing I saat memberikan evaluasi tahap dua.....	25
Gambar 5. Penata dengan dosen Pembimbing I dan II.....	25
Gambar 6. Sikap awal adegan introduksi.....	36
Gambar 7. Sikap awal adegan I.....	37
Gambar 8. <i>Pose ending</i>	39
Gambar 9. Sikap tujuh penari saat melakukan motif njedid.....	40
Gambar 10. Sikap tiga penari saat melakukan motif njedid.....	41
Gambar 11. Sikap empat penari saat melakukan motif angkat tangan.....	42
Gambar 12. Sikap dua penari saat melakukan motif tangan Berombak.....	42
Gambar 13. Sikap tujuh penari saat melakukan motif kibas kepala.. ..	43
Gambar 14. Sikap tujuh penari saat melakukan motif pinggang encok	44
Gambar 15. Sikap tujuh penari saat melakukan motif	

tangan bersatu.....	45
Gambar 16. Sikap empat penari saat meakukan motif	
goyang panggul.....	46
Gambar 17. Sikap tujuh penari motif duduk meliuk.....	47
Gambar 18. Sikap enam penari saat melakukan motif	
kayang melingkar.....	47
Gambar 19. Sikap tujuh penari saat melakukan motif	
<i>Sonyol Megal-Megol</i>	48
Gambar 20. Sikap tujuh penari saat melakukan motif Hak e Hok ya.....	49
Gambar 21. Sikap dua penari saat melakukan motif pantat beradu.....	50
Gambar 22. Sikap tujuh penari saat melakukan motif	
Encok mundur.....	51
Gambar 23. Foto rias	60
Gambar 24. Busana penari tampak depan.....	61
Gambar 25. Sikap tujuh penari saat melakukan adegan introduksi...	68
Gambar 26. Sikap tujuh penari saat melakukan adegan introduksi...	68
Gambar 27. Sikap tujuh penari saat melakukan adegan I.....	69
Gambar 28. Sikap tujuh penari saat melakukan adegan I.....	69
Gambar 29. Sikap tujuh penari saat melakukan adegan II.....	70
Gambar 30. Sikap tujuh penari saat melakukan adegan II.....	70
Gambar 31. Sikap satu penari pada saat adegan Ending.....	71

Gambar 32. Pose ending.....	72
Gambar 33. Pose ending.....	72
Gambar 34. Foto busana tampak depan.....	73
Gambar 35. Foto busana tampak belakang.....	74
Gambar 36. Busana penari pendukung.....	74
Gambar 37. Para penari.....	75
Gambar 38. Para penari dan <i>crew</i>	75
Gambar 39. Foto penari inti dan penari pendukung.....	76
Gambar 40. Foto penari pendukung.....	76
Gambar 41. Pamflet.....	95
Gambar 42. Co card dan Tiket.....	96
Gambar 43. Spanduk yang di pasang di pendhapa.....	97
Gambar 44. Spanduk.....	98
Gambar 45. Booklet.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN 1 : SINOPSIS.....	67
LAMPIRAN 2 : FOTO KARYA.....	68
LAMPIRAN 3 : LIGHTING PLOT.....	77
LAMPIRAN 4 : MASTER PLAN.....	78
LAMPIRAN 5 : NOTASI.....	79
LAMPIRAN 6 : JADWAL LATIHAN, SELEKSI 1, SELEKSI 2, SELEKSI 3, <i>RUNTHROUGH, TECHNICAL RUNTHROUGH, GENERAL REHEARSAL, PERFORMANCE</i>	85
LAMPIRAN 7 : JADWAL KEGIATAN PROGRAM.....	87
LAMPIRAN 8 : PENDUKUNG KARYA.....	88
LAMPIRAN 9 : PEMBIAYAAN.....	89
LAMPIRAN 10 : KARTU BIMBINGAN.....	90
LAMPIRAN 11 : PAMFLET.....	95
LAMPIRAN 12 : CO CARD dan TIKET.....	96
LAMPIRAN 13 : SPANDUK.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Gerak merupakan unsur utama dalam sebuah tarian. Gerak tari merupakan serangkaian gerakan anggota tubuh yang memiliki nilai estetis sehingga dapat dinikmati oleh orang lain. Gerakan tari yang indah membutuhkan proses pengolahan atau penggarapan terlebih dahulu, pengolahan unsur keindahannya bersifat stilisasi dan distorsi. Gerak stilisasi mempunyai arti gerak yang telah mengalami proses pengolahan yang mengarah pada bentuk-bentuk yang indah, sedangkan arti kata gerak distorsi adalah pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Dari hasil pengolahan gerak yang telah mengalami stilisasi dan distorsi muncullah dua jenis gerak tari, yaitu gerak murni dan gerak maknawi. Gerak murni adalah gerak yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. Dalam pengolahannya tidak mempertimbangkan suatu pengertian tertentu, yang dipentingkan faktor keindahan gerak saja. Gerak maknawi merupakan gerak yang telah diubah menjadi gerak indah yang bermakna dalam pengolahannya mengandung suatu pengertian atau maksud tertentu,

Gerak dapat diperoleh dari eksplorasi atau penjelajahan; Eksplorasi adalah tahap awal proses koreografi, yaitu suatu penjajagan terhadap objek atau fenomena dari luar dirinya, suatu pengalaman untuk mendapatkan rangsangan, sehingga dapat memperkuat daya kreativitas. Eksplorasi termasuk memikirkan,

mengimajinasi, merenungkan, merasakan dan juga merespon objek-objek atau fenomena alam yang ada¹. Penggalan gerakan pada tubuh ditunjang untuk pemenuhan penyampaian pesan. Gerakan tari dihasilkan dari gerakan kepala, pundak, tangan, torso, panggul, dan kaki.

Gerak-gerak panggul atau pantat kadang kala dianggap gerak yang vulgar jika digerakkan secara berlebihan. Hal itu disebabkan *mainset* atau konstruksi pola pikir masyarakat Jawa erat kaitannya dengan agama khususnya Islam. Menurut Syaikh Muhammad al-Albani menjelaskan bahwa dalam sebuah tarian biasanya disertai gerakan pantat dan sejenisnya yang bisa menimbulkan syahwat, maka hukumnya menjadi terlarang². Gerakan pantat dalam istilah Jawa sering disebut *megal-megol* yaitu pantat yang bergerak ke kanan dan ke kiri memiliki konotasi negatif, tetapi dalam pengalaman koreografi, gerakan ini melahirkan kesan sebagai sebuah bentuk yang mempunyai nilai estetis tertentu dan dapat dirasakan sebagai pengalaman seni yang sangat unik. Pada umumnya ketika kebanyakan orang menari tidak ada salah satu fokus atau dominan anggota tubuh tertentu. Karya koreografi ini dominan pada gerakan panggul atau tipe studi gerak panggul sehingga muncullah gerak panggul atau pantat melingkar, patah-patah, liukan, vibrasi dan *kendo-kenceng* atau *contraction and release*.

Adapun penjelasan panggul dan elemennya dalam istilah Anatomi tubuh manusia terdiri dari berbagai pengetahuan tentang bentuk, letak, ukuran, dan

¹ Alma M. Hawkins. *Creating Through Dance, University of California: Los Angeles*. Dialih bahasakan oleh Y. Suamandiyono Hadi, 1990, Mencipta Lewat Tari, ISI Yogyakarta: Yogyakarta, p 70.

² Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani. *Majalah Al-Ashlah 8/15 Jumadil Akhir 1414 hal.73. Fatwa Fadhilatus Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani* Terjemahan Muhaiman Abu Najiah, Semarang: Abiyah Pratama 1955

hubungan berbagai struktur dari tubuh manusia. Ada beberapa macam struktur tubuh manusia yang terdiri dari organ, jaringan, kelenjar, rambut, dan tulang.

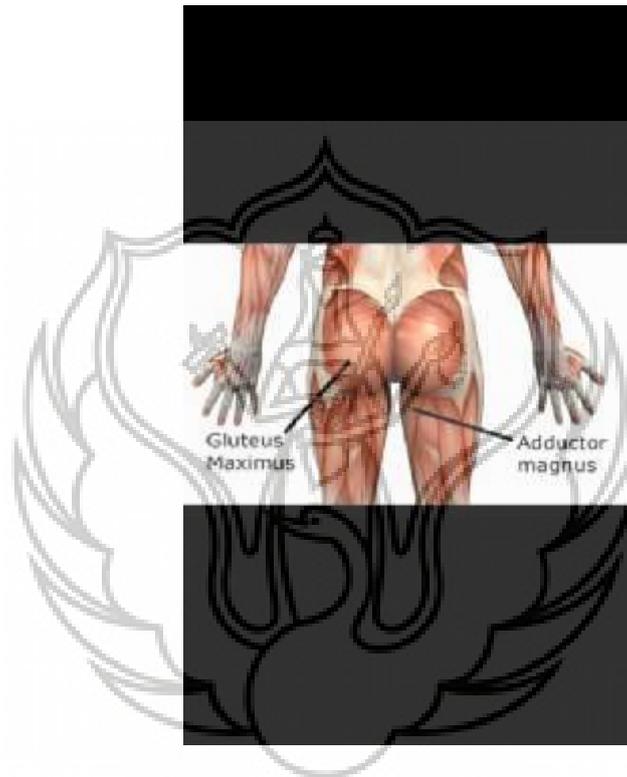
Tulang adalah penopang tubuh, tanpa tulang tubuh tidak akan bisa berdiri tegak. Salah satu tulang yang berfungsi sebagai tumpuan badan ketika duduk disebut dengan tulang panggul atau pangkal paha di sebelah belakang. Keunikan yang terjadi ketika tulang panggul digerakkan dengan cara memutar atau bergerak ke kanan dan ke kiri, akan berakibat yang disebut dengan istilah Jawa yaitu *megal-megol* atau pantat yang bergerak ke kanan dan ke kiri.

Panggul terdiri dari bagian keras yang dibentuk oleh tulang, bagian yang lunak dibentuk oleh otot. Dengan adanya struktur otot pada tubuh manusia, terjadilah pergerakan seperti peristiwa mata berkedip, menelan dan kulit bergetar, kesemuanya itu merupakan hasil kerja otot. Menurut Setiadi dalam buku yang berjudul *Anatomi dan Fisiologi Manusia*, otot tubuh dibagi dalam beberapa golongan sebagai berikut³:

1. Otot bagian kepala
2. Otot bagian leher
3. Otot bagian dada
4. Otot bagian perut
5. Otot bagian bahu dan lengan
6. Otot bagian panggul
7. Otot bagian anggota gerak bawah.

³ Setiadi. *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Jakarta: Graha Ilmu 2007. Hal 270

Dari uraian di atas gerakan tari atau koreografi ini berfokus pada otot panggul. Otot bagian panggul terdiri dari tulang panggul atau *columna vertebralis* menuju ke pangkal paha, sedangkan sebelah belakang bagian luar terdapat *muskulus gluteus maksimus*, merupakan otot terbesar yang terdapat di sebelah luar panggul yang membentuk pantat.



Gambar.1 Gambar otot bagian panggul dalam tubuh manusia.

(repro google <http://medicalinfofor you.blogspot.co.id/2013/11/pemeriksaan-fungsi-motorik.html?m=1>)

Melihat fenomena di atas muncul ide untuk menciptakan sebuah karya tari yang bersumber dari gerakan otot bagian panggul dan gerak panggul. Penata memiliki postur tubuh yang menonjol di bagian panggul, sehingga tampak kurang proposional, hal ini menjadi menarik sehingga terinspirasi untuk menciptakan sebuah koreografi kelompok dengan tipe tari studi.

Karya tari ini akan fokus pada gerakan seputaran panggul. Gerakan tersebut sangat menarik karena memiliki keunikan tersendiri. Permainan panggul yang digerakan secara vibrasi mengakibatkan pantat bergetar, sehingga gerakan tersebut menjadi salah satu gerak yang akan dikembangkan.

Dalam penggarapannya, akan dikembangkan atau dicari teba gerak dari gerak *megal-megol*. Gerak tersebut akan disesuaikan dengan ketubuhan dan pengalaman dalam berkesenian. Kemudian akan dikomposisikan agar menjadi sebuah karya tari yang dinamis, seperti gerakan panggul memutar, vibrasi, liukan, *kendo-kenceng* atau *contraction and release*.

Karya tari yang diciptakan mengeksplor kekuatan panggul dengan memperhatikan prinsip koreografi seperti ruang, waktu, tenaga. Penari yang akan digunakan berjumlah delapan orang perempuan yang memiliki postur tubuh kurang lebih seperti penata atau yang memiliki panggul besar dan menggunakan *setting* panggung berupa *level* atau trap. Kostum yang digunakan kain yang lentur dan berwarna kulit.

Dari latar belakang diatas memunculkan pertanyaan-pertanyaan kreatif sebagai berikut :

- a. Bagaimana memvisualisasikan anggota tubuh dominasi panggul dengan delapan penari inti dan duapuluh penari pendukung di atas panggung *proscenium stage* ?
- b. Bagaimana menghadirkan atau mengolah gerakan otot panggul sehingga membentuk koreografi ?

- c. Bagaimana memvisualisasi anggota tubuh dominasi panggul dengan motivasi yang lebih komikal ?

Dari pertanyaan-pertanyaan kreatif di atas memunculkan rumusan ide penciptaan karya koreografi dengan judul *Sonyol Megal-Megol*. Karya koreografi yang terinspirasi dari melihat dan memperhatikan kebanyakan orang yang menimbulkan efek keunikan yaitu gerak yang sering disebut *megal-megol*. Hal tersebut dianggap menarik sehingga terciptalah untuk membuat koreografi kelompok dengan tema pengolahan gerak patah-patah dan melingkar pada panggul serta dikemas dalam tipe tari studi.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan pernyataan kreatif yang telah disebutkan di latar belakang penciptaan menghadirkan rumusan ide penciptaan karya koreografi *Sonyol Megal-Megol*. Karya yang terinspirasi dari cara atau gaya orang berjalan pada umumnya sehingga berakibat gerak yang disebut *megal-megol* atau pantat yang bergerak ke kanan dan ke kiri. Bermodalkan postur tubuh yang tidak proposional atau tubuh menonjol di bagian pantat, merupakan anugerah tersendiri. Karya koreografi ini menampilkan beberapa pengolahan gerakan panggul dan pantat, gerak-gerak yang dimunculkan seperti liukan, vibrasi, patah-patah, melingkar, tekanan dan mengalun.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Karya seni khususnya seni tari harus mempunyai tujuan dan manfaat untuk penonton, pendukung karya, maupun penata. Berikut tujuan dan manfaat dari karya koreografi ini :

1. Tujuan

- a) Mencoba mengembangkan motif gerak tari *megal-megol* dengan ketubuhan penari.
- b) Mengolah kreativitas untuk terus mencari teba gerak dari motif tersebut agar dapat menjadi komposisi tari yang dapat dinikmati semua orang.

2. Manfaat

- a) Manfaat bagi koreografer sendiri yaitu dapat membuat suatu tarian yang hanya didasari dengan gerak dominasi pantat atau gerak *megal-megol*.
- b) Manfaat bagi mahasiswa penciptaan tari bisa mendapatkan referensi lebih banyak ketika membuat sebuah karya tari.

D. Tinjauan Sumber

Menciptakan sebuah karya seni khususnya seni tari tidak mungkin seorang penata tidak ada atau tidak memiliki tinjauan sumber. Ketika seorang penata menciptakan sebuah karya tari terdapat landasan-landasan atau tinjauan-tinjauan yang menjadi inspirasi maupun ide dalam menciptakan tari. Tinjauan sumber tersebut bisa berupa sumber pustaka, sumber video, sumber internet, maupun sumber wawancara. Dalam karya tari ini penata mendapatkan sumber pustaka dan sumber karya, di antaranya :

1. Sumber Pustaka

Buku yang berjudul *Anatomi dan Fisiologi Manusia (2007)* karya Setiadi : Bab 15, otot kerangka: otot bagian panggul. Di dalam buku ini menjelaskan bahwa otot terbesar yang terdapat disebelah luar panggul yang membentuk

pantat, otot tersebut bisa digerakkan dan dapat dikemas dalam sebuah karya tari.

Buku berjudul *Dance Compositition : A Practical Guide For Teachers* karya Jacqueline Smith yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh Ben Suharto menjadi *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Buku ini memberikan pedoman mengenai bagaimana seorang penata tari menciptakan sebuah koreografi kelompok serta memperkaya ilmu tentang variasi dalam pengolahan koreografi kelompok. Secara jelas terdapat pada BAB II buku ini tertulis pedoman yang mudah dimengerti oleh penata mengenai konsep dasar tari dan konsep garap tari. Sehingga dapat memudahkan penata dalam menggarap karya koreografi dengan mengenal rangsang dan tipe tari serta memberikan kemudahan bagi penari dalam mendalami karya koreografi ini.

Buku Berjudul *Koreografi: Bentuk, Teknik dan Isi* oleh Y. Sumandiyo Hadi. Buku tersebut memberikan pengetahuan penata dan kontribusi karya koreografi ini pengertian koreografi, gerak, ruang dan waktu sebagai elemen dasar koreografi. Tentunya buku ini sangat membantu penata dalam proses penggarapan karya koreografi ini dalam memahami elemen dasar pendukung koreografi, seperti ruang, waktu dan aspek gerak (tenaga) dalam penggunaan arah hadap, permainan level, dan aksi.

Buku berjudul *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Buku ini selain menjelaskan tentang tari kelompok, juga menjelaskan pembagian komposisi seperti *focus on two point*, *focus on three point* dan seterusnya, pertimbangan

jumlah penari, jenis kelamin, postur tubuh dan lain sebagainya. Elemen-elemen pada koreografi kelompok dijelaskan dalam buku ini, sehingga sangat membantu penata untuk menggarap karya koreografi kelompok ini. Selain itu, penata juga lebih mudah mengkomposisi baik gerak maupun pola lantai yang lebih teliti dan kreatif.

2. Sumber Karya

Karya koreografi *Sonyol* karya Sekar Ayu Oktaviana Sari yang merupakan tugas mata kuliah Koreografi III, mengambil tema pengolahan gerak patah-patah dan melingkar pada panggul. Kata *Sonyol* memiliki arti yaitu pantat, *Sonyol* sendiri berasal dari bahasa *walikan* atau bahasa *prokem*. Karya tari *Sonyol* memberi pengalaman dalam mengemas sebuah karya tari, karena karya tari ini merupakan lanjutan dan pengembangan dari tari *Sonyol*.

Dalam website [Http://www.youtube.com/](http://www.youtube.com/) penata banyak menemukan acuan berupa video antara lain *International Summer Bellydance Festival 2014* karya tari dari *Amira Show Group*. Hal tersebut menjadi pijakan dasar dalam penggarapan karya tari *Sonyol Megal-Megol* yang didominasi gerakan panggul dan pantat.

DVD “Yalla Habibi Belly” karya Trinh Tuyen (1990). Dari DVD ini penata mendapatkan banyak inspirasi gerak *megal-megol*, vibrasi dan stakato yang ritmis dan dinamis. Pada gerak-gerak panggul ini dimanfaatkan sebagai sumber pengolahan gerak dalam garapan tari *Sonyol Megal-Megol*.

3. Sumber Lisan

- a. Pangkuyhona, 34 tahun, Alumni Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Sastra Jawa.

Wawancara dilakukan pada hari Jumat tanggal 25 September 2015 di pendopo Tejkusumo Universitas Negeri Yogyakarta. Yhona, panggilan sehari-hari, merupakan salah satu teman terdekat penata yang sering melakukan kegiatan seni teater Jawa bersama. Banyak informasi yang didapat, salah satunya mengenai bahasa *prokem* atau bahasa *walikan*.

- b. Rizky Fauziah, 29 tahun, Dokter umum.

Wawancara dilakukan pada hari Minggu tanggal 3 Januari 2016 di kediaman penata Pilahan, Kotagede Yogyakarta. Kiky panggilan sehari-hari ini merupakan tetangga penata yang bekerja sebagai dokter umum di rumah sakit Happy Land Medical Centre. Penata mendapatkan banyak informasi tentang anatomi dan fisiologi manusia khususnya tulang panggul dan otot panggul